

ABSTRACT

COMPARISON OF SPATIAL AUTOREGRESSIVE MODEL (SAR) AND SPATIAL ERROR MODEL (SEM) WITH QUEEN CONTIGUITY WEIGHTED ON GINI RATIO OF LAMPUNG PROVINCE

BY

IRMA NUR AZIZAH

Gini Ratio is an important issue that can affect social stability and economic growth of a region. This study aims to analyze the factors that influence the Gini ratio in Lampung Province in 2023 using a spatial regression approach. The models used are the Spatial Autoregressive Model (SAR) and the Spatial Error Model (SEM) with queen contiguity spatial weighting. The data used are secondary data from the Central Statistics Agency. The estimation results show indications of spatial dependency between regions in Lampung Province, so the spatial regression model is more appropriate to use than the classical linear regression model. The best model is determined based on the Akaike's Information Criterion (AIC) value. Further analysis shows that there are several significant factors that influence the Gini ratio, including the Human Development Index and the Open Unemployment Rate. These findings are expected to be the basis for formulating policies to reduce income inequality and increase equitable development in Lampung Province.

Keyword: Gini Ratio, Spatial Regression, Spatial Autoregressive Model (SAR), Spatial Error Model (SEM), Queen Contiguity, Lampung Province.

ABSTRAK

PERBANDINGAN *SPATIAL AUTOREGRESSIVE MODEL* (SAR) DAN *SPATIAL ERROR MODEL* (SEM) DENGAN PEMBOBOTAN *QUEEN CONTIGUITY* PADA GINI RASIO PROVINSI LAMPUNG

OLEH

IRMA NUR AZIZAH

Gini Rasio merupakan isu penting yang dapat memengaruhi stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi gini rasio di Provinsi Lampung tahun 2023 dengan menggunakan pendekatan regresi spasial. Model yang digunakan adalah *Spatial Autoregressive Model* (SAR) dan *Spatial Error Model* (SEM) dengan pembobot spasial *Queen Contiguity*. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik. Hasil estimasi menunjukkan adanya indikasi dependensi spasial antar wilayah di Provinsi Lampung, sehingga model regresi spasial lebih tepat digunakan dibandingkan model regresi linier klasik. Model terbaik ditentukan berdasarkan nilai *Akaike's Information Criterion* (AIC). Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor signifikan yang memengaruhi gini rasio, antara lain Indeks pembangunan Manusia dan Tingkat Pengangguran Terbuka. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan kebijakan untuk mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan pemerataan pembangunan di Provinsi Lampung.

Kata Kunci: Gini Rasio, Regresi Spasial, *Spatial Autoregressive Model* (SAR), *Spatial Error Model* (SEM), *Queen Contiguity*, Provinsi Lampung